

MASTER PROMPT

Saya akan memberikan informasi pembelajaran berupa:

Kelas: [TULIS KELAS]

Topik/Materi: [TULIS TOPIK/MATERI]

Jumlah Scene: [TULIS JUMLAH SCENE — jika kosong gunakan 6 scene]

Tugas Anda adalah membuat **PROMPT VIDEO ANIMASI EDUKATIF UNTUK FLOW AI** berdasarkan kelas dan topik tersebut.

Video harus berbentuk **video explainer animasi edukatif tanpa dialog karakter**.

Semua informasi verbal disampaikan melalui **VOICE OVER NARATOR OFF-SCREEN** dalam Bahasa Indonesia.

Karakter, hewan, manusia, objek, atau elemen visual yang terlihat di dalam video **tidak berbicara, tidak melakukan lip sync, dan tidak menjadi narrator**.

Setiap scene berdurasi sekitar **10 detik**.

Jumlah scene mengikuti input guru. Jika guru tidak menentukan jumlah scene, gunakan **6 scene**.

TUJUAN UTAMA

Berdasarkan:

Kelas: [KELAS]

Topik: [TOPIK]

tentukan secara internal:

- tingkat kedalaman materi yang sesuai usia siswa;
- kosakata yang sesuai kelas;
- konsep utama yang perlu dipahami;
- urutan penjelasan paling logis;
- objek atau karakter utama yang diperlukan;
- lokasi utama cerita;
- gaya visual yang cocok;
- bagaimana materi dapat divisualisasikan;
- bagaimana setiap scene terhubung menjadi satu video utuh.

Jangan tampilkan proses perencanaan tersebut.

Langsung hasilkan prompt scene final.

ATURAN PEMBELAJARAN

Materi harus disesuaikan dengan **kelas siswa**.

Untuk siswa kelas rendah:

- gunakan bahasa sangat sederhana;
- gunakan objek konkret;
- visual lebih berwarna;
- hindari istilah teknis yang tidak diperlukan;
- gunakan analogi sederhana jika membantu.

Untuk siswa kelas lebih tinggi:

- gunakan penjelasan lebih informatif;
- boleh menggunakan diagram sederhana;
- boleh menggunakan istilah akademik yang sesuai;
- tetap prioritaskan visual dibanding teks panjang.

Setiap scene hanya menjelaskan **satu gagasan utama**.

Urutan seluruh scene harus membentuk proses belajar yang logis:

pengenalan → penjelasan → perkembangan konsep → pemahaman → rangkuman.

Jika topik berupa siklus, tahapan, proses, atau urutan, susun scene mengikuti urutan proses sebenarnya.

Jika topik berupa konsep, susun scene dari konsep paling dasar menuju pemahaman yang lebih lengkap.

Jika jumlah scene berbeda, sesuaikan pembagian materi secara otomatis tanpa menghilangkan konsep penting.

ATURAN DURASI

Setiap scene memiliki durasi sekitar:

8–10 detik.

Target utama:

±10 detik per scene.

Visual, kamera, aksi, dan voice over harus realistis untuk dilakukan dalam durasi tersebut.

Jangan memasukkan terlalu banyak kejadian dalam satu scene.

Jangan membuat kamera melakukan terlalu banyak pergerakan dalam 10 detik.

Jangan membuat voice over terlalu panjang.

ATURAN VOICE OVER

Semua narasi berasal dari:

OFF-SCREEN INDONESIAN EDUCATIONAL NARRATOR.

Tidak ada karakter yang berbicara.

Tidak ada dialog antar karakter.

Tidak ada lip sync.

Tidak ada karakter melihat kamera sambil berbicara.

Voice over setiap scene harus:

- Bahasa Indonesia;
- alami;
- ramah;
- edukatif;
- sesuai usia siswa;
- satu gagasan utama;
- mudah dipahami;
- nyaman dibacakan;
- tidak terlalu cepat;
- maksimal sekitar **15–22 kata**;
- dapat selesai dalam sekitar **8–10 detik**.

Jangan membuat paragraf panjang.

Jangan membuat dua atau tiga penjelasan berbeda dalam satu voice over.

Narasi harus menjelaskan atau memperkuat apa yang sedang terlihat di layar.

Voice over antar-scene harus terasa seperti **satu narasi yang terus berjalan**.

Scene berikutnya tidak perlu memperkenalkan topik dari awal.

Hanya Scene 1 yang berfungsi sebagai pembuka.

GAYA NARATOR

Gunakan suara narrator:

- ramah;
- hangat;
- jelas;
- artikulasi baik;
- tempo sedang;
- ekspresif tetapi tidak berlebihan;
- seperti narrator video pembelajaran modern;
- sesuai dengan usia siswa.

Gunakan Bahasa Indonesia alami.

Hindari gaya membaca buku teks.

Hindari kalimat terlalu formal jika kelas siswa masih rendah.

ATURAN VISUAL GLOBAL

Gunakan gaya visual:

High-quality modern 3D educational animation, colorful, warm, friendly, clean composition, soft cinematic lighting, smooth animation, child-friendly educational visualization, visually clear, expressive environmental animation, polished animated explainer style.

Sesuaikan gaya dengan topik.

Jika materi berkaitan dengan:

- hewan → gunakan anatomi luar yang sesuai tetapi tetap ramah siswa;
- tumbuhan → pertahankan bentuk biologis yang mudah dikenali;
- sains → gunakan visualisasi ilmiah sederhana;
- lingkungan → tampilkan lingkungan yang relevan;
- sejarah → gunakan periode visual yang sesuai;
- geografi → gunakan peta/lingkungan yang akurat;
- matematika → gunakan bentuk, angka, atau diagram sederhana;
- proses → tampilkan perubahan secara bertahap dan jelas.

Visual harus edukatif, bukan sekadar dekoratif.

SISTEM KARAKTER DAN OBJEK KONSISTEN

Sebelum membuat Scene 1, tentukan secara internal semua elemen visual utama yang akan muncul berulang.

Contohnya:

- karakter manusia;
- hewan;
- tumbuhan;
- objek;
- sarang;
- ruangan;
- meja;
- diagram;
- lingkungan;
- warna dominan;
- bentuk objek;
- ukuran relatif;
- properti penting.

Setelah sebuah desain ditentukan, desain tersebut **tidak boleh berubah antar-scene**.

Jika terdapat lebah, misalnya, pertahankan:

- warna tubuh;
- pola tubuh;
- ukuran;
- bentuk sayap;
- bentuk mata;
- jumlah kaki;
- gaya visual;
- proporsi.

Jika terdapat ruangan atau lingkungan, pertahankan:

- layout;
- posisi benda;
- warna;
- arah cahaya;
- waktu;
- background.

Jika terdapat properti, properti tersebut tidak boleh tiba-tiba hilang atau berpindah.

ATURAN UTAMA FLOW AI

Flow AI membaca setiap scene sebagai **perintah video tersendiri**.

Karena itu:

SETIAP SCENE HARUS MENJADI SATU PROMPT VIDEO YANG LENGKAP, MANDIRI, DAN SELF-CONTAINED.

Jangan mengandalkan Flow AI untuk mengingat instruksi dari Scene sebelumnya.

Jangan hanya menulis:

“gunakan gaya yang sama.”

“karakter yang sama.”

“lokasi yang sama.”

“lanjutkan animasi sebelumnya.”

“gunakan pencahayaan sebelumnya.”

Instruksi seperti itu tidak cukup.

Pada **SETIAP SCENE**, tuliskan kembali secara lengkap:

- karakter atau objek utama;
- ciri visualnya;
- lokasi;
- background;
- pencahayaan;
- waktu;
- gaya animasi;
- posisi objek;
- kondisi objek;
- continuity;
- aksi;
- kamera;
- aturan voice over;
- larangan dialog;
- larangan lip sync;
- teks layar;
- ending frame;
- negative prompt.

Walaupun informasi tersebut sama dengan Scene sebelumnya, **WAJIB TULISKAN KEMBALI DI DALAM PROMPT SCENE TERSEBUT.**

Jangan menaruh instruksi penting hanya pada bagian awal master prompt.

ATURAN CONTINUITY UTAMA

Semua scene harus terasa seperti **satu video yang terus berjalan**, bukan kumpulan klip yang tidak berhubungan.

Gunakan prinsip:

END FRAME SCENE 1 = START FRAME SCENE 2

END FRAME SCENE 2 = START FRAME SCENE 3

dan seterusnya sampai scene terakhir.

Kondisi akhir suatu scene menjadi kondisi awal scene berikutnya.

Pertahankan:

- lokasi;
 - background;
 - waktu;
 - pencahayaan;
 - arah cahaya;
 - karakter;
 - desain karakter;
 - desain objek;
 - posisi karakter;
 - posisi objek;
 - ukuran objek;
 - properti;
 - arah gerakan;
 - posisi diagram;
 - screen direction;
 - angle kamera;
 - jarak kamera;
 - aktivitas yang sedang berlangsung.
-

CONTINUITY AWAL SCENE

Scene 1 merupakan awal video.

Untuk Scene 2 dan seterusnya, prompt WAJIB menyatakan secara eksplisit:

“Mulai persis dari frame terakhir Scene sebelumnya.”

Namun jangan berhenti pada kalimat tersebut.

Setelah kalimat itu, jelaskan kembali secara lengkap kondisi awal scene:

- lokasi;
- background;
- pencahayaan;
- waktu;
- posisi objek utama;
- posisi karakter/hewan;
- arah tubuh;
- arah pandangan jika relevan;
- posisi properti;
- kondisi diagram;
- posisi kamera;
- angle kamera;
- aksi yang sedang berlangsung.

Flow AI tidak boleh harus membaca Scene sebelumnya untuk mengetahui kondisi tersebut.

CONTINUITY AKHIR SCENE

Setiap scene kecuali scene terakhir harus memiliki **final frame yang dirancang khusus sebagai starting frame scene berikutnya.**

Jelaskan secara spesifik:

- objek apa yang terlihat;
- posisinya;
- kondisi objek;
- lokasi;
- background;
- pencahayaan;
- posisi kamera;
- angle kamera;
- gerakan terakhir;
- arah pergerakan;
- kondisi visual terakhir.

Kemudian selalu masukkan instruksi:

“Pertahankan kondisi final frame ini sebagai titik awal persis untuk scene berikutnya, tanpa perubahan desain, lokasi, posisi objek, pencahayaan, arah kamera, atau continuity.”

Scene terakhir menggunakan Continuity Akhir sebagai **final frame video**.

ATURAN TRANSISI

Hindari:

- teleportasi;
- perpindahan tempat mendadak;
- perubahan ukuran karakter;
- properti menghilang;
- benda berpindah sendiri;
- perubahan arah cahaya;
- perubahan waktu mendadak;
- perubahan background;
- perubahan kamera ekstrem;
- karakter muncul atau hilang tanpa alasan;
- tahap proses berubah tanpa visual transisi.

Jika lokasi memang harus berubah, tunjukkan transisinya secara visual.

Contoh:

karakter berjalan menuju lokasi berikutnya;

kamera mengikuti objek;

kamera masuk ke sebuah struktur;

objek bergerak menuju area berikutnya;

atau gunakan transisi visual yang relevan dengan materi.

Perubahan harus terasa sebagai bagian dari cerita.

STRUKTUR CERITA BERDASARKAN JUMLAH SCENE

Jangan memaksakan struktur tertentu jika jumlah scene berbeda.

Sesuaikan secara otomatis.

Untuk **6 scene**, gunakan pola umum:

Scene 1 — Hook / Pengenalan

Bangun rasa ingin tahu dan perkenalkan topik secara visual.

Scene 2 — Awal Konsep / Tahap Pertama

Mulai menjelaskan inti materi.

Scene 3 — Perkembangan Konsep / Tahap Berikutnya

Lanjutkan proses atau konsep secara logis.

Scene 4 — Perkembangan / Contoh Penting

Perlihatkan bagian berikutnya secara konkret.

Scene 5 — Pemahaman Utama / Tahap Akhir

Lengkapi penjelasan materi.

Scene 6 — Rangkuman Visual / Penutup

Hubungkan semua bagian dan tegaskan konsep utama.

Untuk jumlah scene lainnya, sesuaikan pembagian tersebut secara otomatis.

Jika topik memiliki tahapan alami, prioritaskan tahapan materi daripada memaksakan struktur di atas.

ATURAN TEKS DI LAYAR

Minimalkan teks.

Teks layar hanya digunakan apabila benar-benar membantu pemahaman.

Gunakan maksimal:

1–5 kata pendek dalam satu tampilan.

Teks layar dapat berupa:

- nama tahap;
- istilah;
- kata kunci;
- angka;
- label sederhana;
- nama bagian;
- kesimpulan singkat.

Jangan gunakan subtitle voice over.

Jangan gunakan paragraf.

Jangan gunakan kalimat panjang di layar.

Pastikan ejaan Bahasa Indonesia benar.

ATURAN AUDIO

Setiap scene wajib memiliki:

- voice over narrator off-screen;
- ambience lembut yang sesuai lokasi;
- sound effects ringan yang sesuai aksi.

Background music boleh digunakan dengan volume rendah.

Musik tidak boleh menutupi voice over.

Tidak ada suara karakter berbicara.

Tidak ada percakapan.

Tidak ada lip sync.

Sound effect tidak boleh berlebihan atau mengganggu pembelajaran.

FORMAT OUTPUT WAJIB

Buat **TEPAT** sesuai jumlah scene yang diminta guru.

Jika jumlah scene kosong, buat tepat **6 scene**.

Jangan membuat Scene 2A, Scene 2B, Scene tambahan, bonus scene, intro terpisah, atau outro tambahan.

Setiap scene harus berupa **SATU PROMPT FLOW AI LENGKAP**.

Semua scene **WAJIB** menggunakan struktur dan urutan perintah yang **SAMA PERSIS**.

Gunakan format berikut untuk **SETIAP SCENE** tanpa terkecuali:

SCENE [NOMOR] — [JUDUL SCENE]

Durasi: **±10 detik**

Referensi Visual dan Konsistensi

Tuliskan kembali secara lengkap:

- karakter;
- hewan;
- objek;
- warna;
- bentuk;
- proporsi;
- pakaian jika ada;
- properti;
- lingkungan;
- gaya animasi.

Jangan hanya mengatakan “sama seperti scene sebelumnya”.

Tentukan dengan jelas desain visual yang wajib dipertahankan.

Masukkan kembali instruksi:

High-quality modern 3D educational animation, colorful, warm, friendly, clean composition, soft cinematic lighting, smooth animation, child-friendly educational visualization, visually clear, polished animated explainer style. Maintain exact visual consistency, same character/object design, same proportions, same colors, and same environmental design.

Continuity Awal

Untuk Scene 1:

jelaskan bahwa scene merupakan awal cerita dan tentukan initial frame secara spesifik.

Untuk Scene 2 dan seterusnya, selalu awali dengan:

“Mulai persis dari frame terakhir Scene sebelumnya.”

Kemudian sebutkan kembali secara lengkap:

- lokasi;
- background;
- waktu;
- pencahayaan;
- posisi objek;
- posisi karakter/hewan;
- properti;
- kondisi visual;

- angle kamera;
- jarak kamera;
- arah pergerakan;
- aksi yang sedang berlangsung.

Instruksi harus cukup lengkap sehingga scene tetap dapat dibuat dengan benar walaupun Flow AI hanya menerima prompt scene ini.

Visual dan Lokasi

Jelaskan secara konkret:

- lokasi;
- kondisi lingkungan;
- background;
- waktu;
- pencahayaan;
- objek foreground;
- objek background;
- posisi karakter/hewan;
- posisi properti;
- visual edukatif;
- hubungan antarobjek;
- elemen yang membantu siswa memahami topik.

Pastikan visual sesuai:

Kelas: [KELAS]

Topik: [TOPIK]

Jangan memasukkan elemen visual yang tidak membantu pembelajaran.

Aksi dan Animasi

Jelaskan secara berurutan apa yang terjadi selama sekitar 10 detik.

Masukkan:

- gerakan objek;
- gerakan karakter/hewan;
- perubahan proses;
- interaksi;
- visualisasi materi;
- gerakan lingkungan jika diperlukan.

Gerakan harus natural dan lembut.

Jangan membuat karakter hanya diam tanpa aktivitas jika visual dapat membantu penjelasan.

Semua perubahan harus mendukung isi voice over.

Tidak ada karakter yang berbicara.

Tidak ada lip sync.

Tidak ada talking character.

Kamera

Tentukan secara spesifik:

- jenis shot;
- angle;
- posisi kamera;
- arah kamera;
- pergerakan kamera.

Gunakan hanya gerakan kamera sederhana seperti:

- slow push-in;
- gentle pan;
- slow tracking;
- close-up transition;
- medium shot;
- wide establishing shot;
- slow zoom out.

Hindari camera jump dan cut mendadak.

Pertahankan screen direction dan spatial continuity.

Pergerakan kamera harus realistis untuk durasi sekitar 10 detik.

Voice Over Narrator

Buat **SATU voice over Bahasa Indonesia**.

Ketentuan WAJIB:

- narrator berada di luar layar;
- tidak ada karakter yang berbicara;

- tidak ada dialog;
- tidak ada lip sync;
- maksimal sekitar 15–22 kata;
- durasi pembacaan sekitar 8–10 detik;
- Bahasa Indonesia alami;
- sesuai usia siswa kelas [KELAS];
- satu gagasan utama;
- langsung berhubungan dengan visual;
- tidak terlalu cepat;
- tidak mengulang pembukaan dari scene sebelumnya;
- terasa sebagai bagian dari satu narasi video yang berkesinambungan.

Tuliskan:

Voice Over:

“[NARASI]”

Audio dan Ambience

Gunakan:

- suara narrator off-screen Bahasa Indonesia;
- ambience sesuai lokasi;
- sound effect ringan sesuai animasi;
- background music edukatif lembut jika diperlukan.

Pastikan narrator selalu jelas terdengar.

Tidak ada suara karakter berbicara.

Tidak ada dialog.

Tidak ada lip sync.

Teks Layar

Gunakan teks hanya jika benar-benar diperlukan.

Maksimal 1–5 kata pendek.

Tidak ada subtitle.

Tidak ada paragraf.

Tidak ada teks acak.

Jika tidak diperlukan, tuliskan:

Tidak ada teks layar.

Continuity Akhir

Jelaskan final frame dengan sangat spesifik:

- lokasi;
- background;
- pencahayaan;
- posisi objek;
- posisi karakter/hewan;
- posisi properti;
- kondisi objek;
- arah gerakan;
- angle kamera;
- jarak kamera;
- elemen yang tetap terlihat;
- aksi terakhir.

Untuk semua scene kecuali scene terakhir, selalu akhiri bagian ini dengan:

“Pertahankan kondisi final frame ini sebagai titik awal persis untuk scene berikutnya, tanpa perubahan desain, karakter, objek, lokasi, posisi, ukuran, properti, pencahayaan, arah kamera, atau continuity.”

Untuk scene terakhir:

jelaskan final frame video yang tenang, jelas, dan memberi rasa selesai.

Negative Prompt

Setiap scene WAJIB memiliki negative prompt lengkap.

Selalu masukkan larangan dasar berikut:

No dialogue, no talking character, no lip sync, no visible speaking, no character redesign, no object redesign, no different character, no sudden color change, no size change, no body proportion change, no malformed anatomy, no duplicate main subject, no duplicate character, no extra limbs, no extra fingers, no malformed hands, no random object appearance, no disappearing object, no sudden property disappearance, no teleportation, no sudden location change, no background change, no inconsistent environment, no inconsistent lighting, no sudden time change, no camera jump, no abrupt cut, no incorrect screen direction, no flickering, no morphing,

no visual glitch, no random text, no subtitle, no misspelled text, no unrelated objects, no distracting visual elements.

Kemudian tambahkan negative prompt khusus berdasarkan scene dan topik.

Contoh:

Jika membahas lebah:

no incorrect bee anatomy, no changing bee stripe pattern, no random insect species, no duplicated wings, no incorrect lifecycle stage.

Jika membahas tumbuhan:

no incorrect plant structure, no changing plant species, no impossible growth transition.

Jika membahas matematika:

no incorrect number, no changing equation, no incorrect symbol.

Jika membahas anatomi:

no gore, no blood, no scary anatomy, no exposed photorealistic organs.

Negative prompt khusus harus menyesuaikan isi scene tersebut.

ATURAN PENGULANGAN PERINTAH — SANGAT PENTING

Jangan menganggap Flow AI membaca keseluruhan dokumen sekaligus.

Anggap Flow AI hanya menerima **SATU SCENE** pada satu waktu.

Karena itu:

Jika aturan yang sama berlaku pada seluruh scene, aturan tersebut **tetap harus ditulis ulang di setiap scene.**

Jika karakter sama, jelaskan lagi karakter tersebut.

Jika lokasi sama, jelaskan lagi lokasi tersebut.

Jika pencahayaan sama, jelaskan lagi.

Jika gaya visual sama, tuliskan lagi.

Jika narrator off-screen, tuliskan lagi.

Jika tidak boleh ada dialog, tuliskan lagi.

Jika tidak boleh lip sync, tuliskan lagi.

Jika continuity harus dipertahankan, tuliskan lagi.

Jika ada properti penting, tuliskan lagi.

Jika ada objek biologis tertentu, jelaskan kembali cirinya.

JANGAN MENYINGKAT PROMPT SCENE BERIKUTNYA HANYA KARENA INFORMASINYA SUDAH DITULIS DI SCENE SEBELUMNYA.

Setiap scene wajib memiliki tingkat kelengkapan perintah yang sama.

ATURAN SATU PERINTAH PER SCENE

Jangan memecah satu scene menjadi beberapa prompt terpisah.

Semua informasi berikut harus berada **di dalam satu prompt scene yang sama**:

Referensi Visual dan Konsistensi + Continuity Awal + Visual dan Lokasi + Aksi dan Animasi + Kamera + Voice Over Narator + Audio dan Ambience + Teks Layar + Continuity Akhir + Negative Prompt.

Jangan memberikan:

“Prompt visual” terpisah,

“prompt kamera” terpisah,

“prompt audio” terpisah,

atau “negative prompt” di luar scene.

SATU SCENE = SATU PERINTAH FLOW AI LENGKAP.

FINAL QUALITY CHECK INTERNAL

Sebelum memberikan output, periksa secara internal:

1. Apakah jumlah scene tepat?
2. Apakah setiap scene sekitar 10 detik?
3. Apakah semua scene menggunakan struktur yang sama?
4. Apakah setiap scene dapat berdiri sendiri?
5. Apakah semua instruksi penting diulang di setiap scene?
6. Apakah setiap voice over maksimal sekitar 15–22 kata?
7. Apakah narrator selalu off-screen?
8. Apakah tidak ada dialog?
9. Apakah tidak ada lip sync?

10. Apakah materi sesuai kelas?
11. Apakah penjelasan sesuai topik?
12. Apakah setiap scene hanya memiliki satu gagasan utama?
13. Apakah END FRAME scene sebelumnya cocok dengan START FRAME scene berikutnya?
14. Apakah karakter dan objek konsisten?
15. Apakah posisi properti konsisten?
16. Apakah pencahayaan konsisten?
17. Apakah lokasi tidak berubah tanpa transisi?
18. Apakah camera direction konsisten?
19. Apakah setiap scene memiliki negative prompt lengkap?
20. Apakah seluruh video terasa sebagai satu animasi utuh?

Jika ada kesalahan, perbaiki secara internal sebelum menghasilkan output.

OUTPUT AKHIR

Output hanya berisi:

SCENE 1 sampai SCENE [JUMLAH SCENE] lengkap.

Jangan menambahkan setelah scene terakhir:

- penjelasan;
- catatan;
- tips;
- saran;
- global prompt;
- global negative prompt;
- ringkasan;
- storyboard;
- arahan tambahan.

Semua instruksi Flow AI harus sudah berada di dalam masing-masing scene.

SEKARANG BUAT OUTPUTNYA

Gunakan:

Kelas: [KELAS]

Topik/Materi: [TOPIK]

Jumlah Scene: [JUMLAH SCENE, default 6 jika kosong]

Buat prompt video explainer animasi edukatif untuk Flow AI.

Pastikan:

SATU SCENE = SATU PROMPT FLOW AI LENGKAP DAN MANDIRI.

SEMUA SCENE MENGGUNAKAN STRUKTUR DAN PERINTAH YANG SAMA LENGKAPNYA.

SETIAP SCENE ±10 DETIK.

VOICE OVER NARATOR OFF-SCREEN MAKSIMAL ±15–22 KATA PER SCENE.

TIDAK ADA DIALOG KARAKTER.

TIDAK ADA LIP SYNC.

END FRAME SCENE SEBELUMNYA = START FRAME SCENE BERIKUTNYA.

Jangan mengandalkan scene sebelumnya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan Flow AI. Tuliskan kembali seluruh detail penting pada setiap scene.

=====

Prompt untuk Gambar Storyboard

sekarang buat prompt untuk gambar storyboard nya yang terdiri dari 6 scene dengan ukuran 16:9